

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI SD NEGERI SEKARAN 02



Disusun Oleh:

- | | |
|--------------------------|------------|
| 1. Nurul Walidaini | 1401409063 |
| 2. Desiana Nur Indahsari | 1401409156 |
| 3. Syarifatul Husna | 1401409163 |
| 4. Bintari Wahyu S. | 1401409242 |
| 5. Agung Palupi | 1401409336 |
| 6. Mohamad Ali Masyhar | 1401409389 |
| 7. Ahmad Fauzi | 6102409046 |
| 8. Joko Andi Fitriansyah | 6102409051 |

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

MOTTO

Guru biasa memberitahukan

Guru baik menjelaskan

Guru ulung memperagakan

Guru hebat mengilhami

William Arthur Ward

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah serta inayahNya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 1 di SD Negeri Sekaran 02. Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Harjono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.
4. Drs. Mugiyo Hartono, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keolahragaan.
5. Mohamad Annas, S.Pd. M.Pd. selaku Koordinator Dosen Pembimbing.
6. Ibu Sulastri, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Negeri Sekaran 02.
7. Ibu Sulastri, S.Pd selaku Koordinator Guru Pamong SD Negeri Sekaran 02.
8. Rekan–rekan Mahasiswa Pratikan Pengalaman Lapangan di SD Negeri Sekaran 02.
9. Siswa–siswi SD Negeri 02 Sekaran
10. Semua pihak yang telah membantu kegiatan ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa dalam laporan ini masih banyak sekali kekurangan, akan tetapi penyusun berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak

Semarang, 8 Agustus 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	1
Motto	2
Kata pengantar	3
Daftar Isi	4
Halaman Pengesahan	5
Daftar Lampiran	6
Bab I Pendahuluan	7
A. Latar belakang	7
B. Tujuan	7
Bab II Hasil Pengamatan	8
A. Keadaan Fisik Sekolah	8
B. Keadaan Lingkungan Sekolah	9
C. Fasilitas Sekolah	9
D. Penggunaan Sekolah	11
E. Keadaan Guru dan Siswa	11
F. Interaksi Sosial	12
G. Pelaksanaan Tata Tertib sekolah	13
H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi	17
Bab III Penutup	19
A. Simpulan	19
B. Saran	19
Lampiran	20

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Kamis

Tanggal : 9 Agustus 2012

Koordinator Dosen Pembimbing



Mohamad Annas, S.Pd. M.Pd

NIP. 19751105 200501 1 002

Disahkan Oleh:

Kepala Sekolah



Sulastri, S.Pd

NIP 1961061419820122011

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

DAFTAR LAMPIRAN

1. Refleksi Diri
2. Visi dan misi Sekolah
3. Struktur Organisasi sekoah
4. Struktur Komite Sekolah
5. Kalender pendidikan
6. Jadwal pelajaran SD Negeri Sekaran 02
7. Struktur organisasi mahasiswa PPL UNNES SD Negeri Sekaran 02
8. Daftar hadir mahasiswa PPL
9. Dokumentasi PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dewasa ini dalam era globalisasi tuntutan profesionalisme guru semakin dibutuhkan, dengan perkembangan zaman yang semakin modern dan kemajuan teknologi serta pemahan yang luas yang dimiliki oleh siswa. Hal tersebut hendaknya menjadi wacana yang harus dicermati oleh guru maupun calon guru, dimana mereka harus memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai, sikap, serta tingkah laku yang diperlukan bagi profesinya, serta kecakapan dan ketepatan penggunaannya di dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Atas dasar tersebut Universitas Negeri Semarang melalui program studi PGSD S1 dan PGPJSD S1 yang berdiri sebagai lembaga pendidikan tinggi yang akan mencetak calon-calon guru atau tenaga pendidik yang siap mendidik secara profesional, menempatkan diri untuk melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL). Dimana PPL adalah suatu program pendidikan yang dirancang untuk melatih para calon guru dalam menguasai kemampuan keguruan yang utuh dan terintegrasi. Setelah menyelesaikan pendidikannya, diharapkan siap bertugas sebagai guru yang bermartabat dan profesional. Oleh karena itu, PPL merupakan suatu wadah dan program pendidikan yang penting bagi mahasiswa calon guru.

B. TUJUAN KEGIATAN

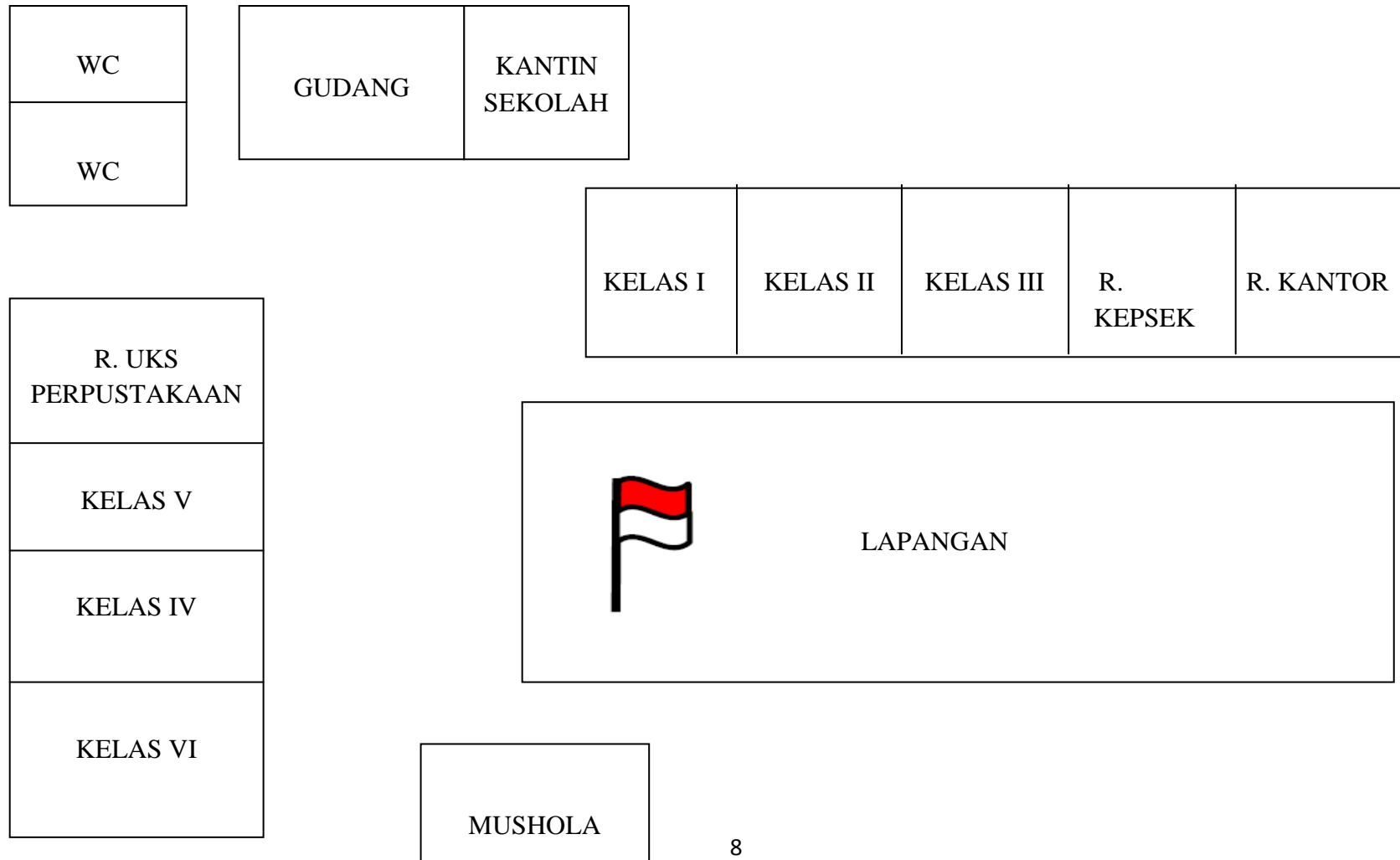
Tujuan dan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) program studi PGSD S1 dan PGPJSD S1 adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui secara cermat lingkungan, fisik sekolah, administratif, akademik dan lingkungan sosial sekolah dasar.
2. Memberikan pengetahuan dalam merencanakan, melaksanakan pembelajaran yang berkaitan dengan metode dan media yang digunakan.

BAB II
HASIL PENGAMATAN

A. KEADAAN FISIK

DENAH SD NEGERI SEKARAN 02 KEC. GUNUNG PATI



B. KEADAAN LINGKUNGAN SEKOLAH

1. Bangunan

Gedung SDN Sekaran 02 didirikan secara permanen dengan kondisi yang masih baik dan dipagari dengan batu bata. Adapun batas-batas dari SDN Sekaran 02, yaitu:

- Depan : jalan raya, rumah warga, dan toko
- Belakang : kebun milik warga
- Kanan : rumah warga
- Kiri : rumah warga

2. Kondisi Lingkungan

SD Negeri Sekaran 02 berada di kelurahan Sekaran, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang. SD Negeri Sekaran 02 memiliki kondisi lingkungan yang cukup baik. Tingkat kebersihannya baik, hal ini ditunjukkan dengan tidak adanya sampah yang berserakan dan tersedianya tempat sampah di depan setiap kelas. Ada kran air di setiap depan bangunan kelas yang biasa digunakan siswa untuk mencuci tangan. Hanya saja kondisi lingkungan yang terdapat jalan raya di depan sekolah yang membuat suasana lebih ramai karena suara kendaraan yang melintas di jalan raya.

Pengolahan air cukup baik. Air mengalir setiap saat di kamar mandi yang ditampung oleh bak. Hanya saja kamar mandi yang digunakan masih kurang memadai karena hanya terdapat dua kamar mandi yang biasa digunakan oleh guru maupun siswa secara bersama. Air siap digunakan pada setiap kran yang terdapat di setiap bagian depan ruang kelas. Kondisi selokan cukup baik dan terbuat dari semen yang permanen. Jalan yang menghubungkan antara rumah warga dan sekolah cukup baik. Semuanya sudah beraspal. Masyarakat sekitar terdiri dari berbagai macam kelompok pekerjaan, antara lain : wiraswasta, pns, pedagang, guru, pemilik kantin sekolah dan petani.

C. FASILITAS SEKOLAH

1. Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah dan Ruang Guru sudah terpisah. Fasilitas yang terdapat dalam Ruang Kepala Sekolah yaitu, meja dan kursi kepala sekolah, sofa dan meja tamu, almari untuk administrasi sekolah, rak piala dan piagam, rak untuk media pembelajaran, alat musik organ, gambar presiden dan wakil presiden, gambar garuda pancasila, dan hiasan dinding.

2. Ruang Guru

Fasilitas yang terdapat di Ruang Guru yaitu, meja dan kursi guru, komputer dan printer, televisi, almari perlengkapan, rak buku, papan tata tertib guru dan siswa,

papan kode etik, papan struktur organisasi sekolah, gambar presiden dan wakil presiden, gambar garuda pancasila, dan hiasan dinding.

3. Ruang Kelas

Di dalam masing-masing ruang kelas terdapat berbagai alat-alat yang menunjang kegiatan belajar mengajar seperti, Kursi dan meja siswa, Kursi dan meja guru, Papan tulis, Almari, Gambar Presiden dan Wakil Presiden, Gambar pancasila, dan Hiasan dinding.

4. Fasilitas lain yang menunjang proses belajar mengajar di SD Negeri Sekaran 02 adalah ruang serbaguna meliputi, Mushola, Perpustakaan, Unit Kesehatan Sekolah, Kamar mandi, Kantin, dan Ruang alat-alat (gudang).

5. Sarana dan Prasarana yang ada di SD Negeri Sekaran 02

a. Senam

No.	Jenis	Ada	Jumlah	Keterangan
1.	Peti Lompat	-	-	
2.	Holahop	√	5	Ada 3 yang baik dan ada 2 yang rusak
3.	Papan Loncatan	√	1	
4.	Matras	-	-	

b. Permainan

No.	Jenis		Jumlah	Keterangan
1.	Keranjang Basket	-	-	
2.	Bola volly	√		
3.	Bola Basket	√		
4.	Bola Tangan	√		
5.	Bola Sepak	√		
6.	Bola Tennis	-		
7.	Bola Takrow	-		
8.	Net Tonnis	√		
9.	Peluit	√		
10.	Paddle	-		
11.	Gawang Kecil	-		
12.	Bola Kasti	√		

13.	Tennis	√		
-----	--------	---	--	--

c. Atletik

No.	Jenis		Jumlah	Keterangan
1.	Lembing	-	-	
2.	Start Block	-		
3.	Tiang Lompat tinggi	-		

d. Lain-lain

No.	Jenis		Jumlah	Keterangan
1.	Pompa	-	-	
2.	Cangkul	√		
3.	Ban	-		
4.	Catur	√		
5.	Tape Recorder	√		
6.	Timbangan	√		
7.	Lonceng	√		

D. PENGGUNAAN SEKOLAH

1. Tidak ada sekolah lain yang menggunakan ruangan atau fasilitas SD Negeri Sekaran 02
2. Tidak ada pembagian jam KBM

E. KEADAAN GURU DAN SISWA

1. Data jumlah guru SD Sekaran 02

No.	Nama Guru	Jabatan	NIP
1.	Sulastri, S.Pd	Kepala Sekolah	196106141982012011
2.	Mursiyati, S.Pd, SD	Guru Kelas I	196005121983042005
3.	Maftuhin	Guru Kelas II	-
4.	Siti Barokah, S.Pd, SD	Guru Kelas III	196307101984052004
5.	Nurdini, A.Ma	Guru Kelas IV	195702071977012004
6.	Sulastri, S.Pd, SD	Guru Kelas V	19700710200212002
7.	Muntaan, S.Pd, SD	Guru Kelas VI	196204051982011008

8.	Siti Rosidah, S.Pi	Guru Agama Islam	197304252008012005
9.	Ani Ariyanti, A.Md	Guru B. Inggris	-
10.	Prihatiningsih, A.Ma	Guru Olahraga	196701191991032006
11.	A.Misbaqul Qoiri, S.Pd	Guru	
12.	Mutohar	Penjaga Sekolah	-

2. Data jumlah siswa SD Sekaran 02

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1.	Kelas I	14	14	28
2.	Kelas II			
3.	Kelas III			
4.	Kelas IV	10	15	25
5.	Kelas V	13	12	25
6.	Kelas VI	8	8	16

F. INTERAKSI SOSIAL

Sekolah merupakan tempat untuk menuntut ilmu dimana di sekolah terjadi proses pembelajaran (belajar mengajar). Dalam proses pembelajaran terjadi interaksi sosial yang dilakukan oleh civitas akademik SD Negeri Sekaran 02. Adapun interaksi yang terjadi adalah sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah dengan Guru

Interaksi yang terjadi antara kepala sekolah dengan guru berlangsung akrab dan merata serta mengutamakan profesionalitas. Dalam acara resmi kepala sekolah dan guru berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia. Apabila di dalam kantor dan apabila berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari para guru cenderung menggunakan bahasa Jawa Krama sebagai bentuk rasa hormat pada atasan dan pada orang yang dituakan di SD Negeri Sekaran 02.

2. Guru dengan Guru

Interaksi yang terjadi antarguru di SD Negeri Sekaran 02 berlangsung akrab namun masih menjunjung tinggi sikap saling menghormati antarguru yaitu menghormati yang lebih tua dan menghargai yang lebih muda.

3. Guru dengan Siswa

SD Negeri Sekaran 02 berada di daerah pedesaan yang sebagian besar penduduknya menggunakan bahasa Jawa untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga guru di SD Negeri Sekaran 02 menggunakan bahasa campuran (bahasa Indonesia dan bahasa Jawa) sebagai bahasa pengantar. Penggunaan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia yang dilakukan bertujuan untuk memudahkan komunikasi dalam proses pembelajaran.

4. Siswa dengan Siswa

Komunikasi yang terjadi antarsiswa SD Negeri Sekaran 02 sebagian besar menggunakan bahasa Jawa yang kadang-kadang diselengi dengan kata-kata yang berasal dari bahasa Indonesia. Karena siswa yang sekolah di SD Negeri Sekaran 02 berasal dari lingkungan yang sebagian besar menggunakan bahasa Jawa dalam berkomunikasi sehari-hari.

5. Guru dengan Staf TU

Untuk kelancaran dalam membantu proses belajar mengajar, guru selalu melakukan komunikasi dengan staf TU yang ada di SD Negeri Sekaran 02. Adapun bahasa yang digunakan antara guru dengan staf TU adalah bahasa campuran yaitu bahasa Jawa dan bahasa Indonesia.

Dari hasil observasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan interaksi sosial yang berlangsung di SD Negeri Sekaran 02 berlangsung dengan baik dan saling menghormati semua warga sekolah. Hal ini terbukti dengan adanya kebiasaan bersalaman baik antara kepala sekolah, guru, siswa dan staf TU (tata usaha).

G. PELAKSANAAN TATA TERTIB SEKOLAH

1. Tata Tertib Sekolah SD Negeri Sekaran 02

TATA TERTIB SEKOLAH

I. HAL MASUK SEKOLAH

1. Semua murid harus di sekolah selambat-lambatnya 6 menit sebelum jam pelajaran dimulai
2. Murid yang datang terlambat tidak diperkenankan masuk kelas, melainkan harus melaporkan terlebih dahulu kepada kepala sekolah
 - a. Murid absen hanya karena sungguh-sungguh sakit atau keperluan yang sangat penting
 - b. Urusan keluarga harus dikerjakan diluar sekolah atau waktu libur sehingga tidak menggunakan waktu sekolah

- c. Murid yang absen pada waktu masuk kembali harus melapor kepada kepala sekolah dengan membawa surat-surat yang diperlukan (surat doketr atau orang tua/ walinya)
- d. Murid tidak diperbolehkan meninggalkan sekolah slama jam pelajaran berlangsung
- e. Kalau seandainya murid sudah merasa sakit di rumah lebih baik tidak masuk sekolah

II. KEWAJIBAN MURID

- 1. Taat kepada guru dan kepala sekolah
- 2. Ikut bertanggung jawab atas kebersihan, keamanan dan ketertiban kelas dan sekolah pada umumnya
- 3. Bertanggung jawab atas pemeliharaan sarana dan prasarana
- 4. Membantu kelancaran pelajaran baik di kelas maupun di sekolah pada umumnya
- 5. Ikut menjaga nama baik sekolah, guru dan pelajar pada umumnya baik di dalam maupun luar sekolah
- 6. Menghormati guru dan menghargai sesame murid
- 7. Membayar uang sumbangan pembinaan pendidikan pada setiap bulan yang bersangkutan
- 8. Melengkapi diri dengan keperluan sekolah
- 9. Murid membawa kendaraan agar menempatkan di tempat yang telah ditentukan dalam keadaan terkunci
- 10. Ikut membantu agar tata tertib sekolah dapat berjalan dan ditaati

III. LARANGAN MURID

- 1. Meninggalkan sekolah selama jam pelajran berlangsung, penyimpangan dalam hal ini hanya dengan izin kepala sekolah
- 2. Membeli makanan dan minuman di luar sekolah
- 3. Menerima surat-surat atau tamu di sekolah
- 4. Memakai perhiasan yang berlebihan serta berdandan yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa
- 5. Merokok di dalam dan di luar sekolah
- 6. Meminjam uang dan alat pelajaran antara sesama murid
- 7. Menganggu jalannya pelajaran baik terhadap kelasnya maupun terhadap kelas lain

8. Berada atau bermain di tempat kendaraan
9. Berada di dalam kelas selama waktu istirahat
10. Berkelahi dan bermain hakim sendiri, jika menemui persoalan antar teman
11. Menjadi anggota perkumpulan anak-anak nakal (gang-gang terlarang)

IV. HAL PAKAIAN DAN LAIN-LAIN

1. Setiap murid wajib memakai seragam sekolah lengkap sesuai dengan ketentuan sekolah
2. Murid-murid putri dilarang memelihara kuku panjang dan memakai alat-alat kecantikan kosmetik yang lazim digunakan oleh orang dewasa
3. Rambut dipotong rapi dan terpelihara
4. Pakaian olahraga sesuai dengan ketentuan sekolah

V. HAK-HAK MURID

1. Murid-murid berhak mengikuti pelajaran selama tidak melanggar tata tertib sekolah
2. Murid-murid putri dapat meminjam buku-buku sekolah dengan menaati peraturan perpustakaan yang berlaku

VI. HAL LES PRIVAT

1. Murid-murid yang terbelakang dalam suatu pelajaran dapat mengajukan permintaan les tambahan dengan surat dari orang tuanya kepada kepala sekolah
2. Les privat kepada guru kelasnya dan les privat tanpa sepengetahuan kepala sekolah dilarang
3. Les privat hanya diberikan sampai murid yang bersangkutan dapat mengejar pelajaran yang ketinggalan

VII. LAIN-LAIN

1. Hal yang belum tercantum dalam peraturan sekolah ini diatur oleh sekolah
2. Peraturan tata tertib sekolah ini berlaku sejak diumumkan

CATATAN

Semua orang tua/ wali murid dimohon secara sadar dan positif membantu agar tata tertib sekolah dapat ditaati

2. Tata Tertib Guru dan Karyawan SD Negeri Sekaran 02

TATA TERTIB GURU

A. HAL MASUK

1. Guru hadir selambat-lambatnya 10 menit sebelum jam mengajar dimulai.
2. Setelah bel berbunyi segera masuk kelas
3. Memimpin/ mengawali siswa membaca do'a sebelum pelajaran dimulai dan sesudah pelajaran berakhir menjelang pulang di kelas masing-masing
4. Jika berhalangan hadir/sakit harus memberikan keterangan dan tugas siswa, bila perlu dilengkapi dengan surat keterangan dokter bila sakit
5. Bagi guru yang piket harap hadir tepat waktu

B. KEWAJIBAN GURU

1. Melaksanakan tugas yang diberikan kepala sekolah
2. Melaksanakan tata tertib sekolah sebaik-baiknya
3. Mengisi daftar hadir guru, murid, jumlah kelas
4. Pakai seragam yang ditentukan/sekolah
5. Membantu kelancaran proses belajar mengajar
6. Membawa perangkat program belajar yang sesuai dengan bidang studi masing-masing
7. Ikut bertanggung jawab atas keberhasilan, keamanan, ketertiban, keindahan sekolah,
8. Saling menghargai, menghormati sesama warga sekolah
9. Mengikuti atau melaksanakan semua kegiatan yang dilakukan sekolah

C. LARANGAN MENINGGALKAN KELAS SELAMA PROSES KBM BERLANGSUNG

1. Meninggalkan kelas selama proses KBM berlangsung
2. Makan, minum dan merokok dalam kelas / kantor
3. Meninggalkan kelas sebelum bel dan anti pelajaran/ istirahat/ bel pulang berbunyi kecuali ada izin dari guru piket/ kepala sekolah
4. Ke sekolah/ kantor tidak berpakaian rapi dan tidak bersepatu
5. Membicarakan guru tentang hal-hal negative di depan kelas/ siswa

H. BIDANG PENGELOLAAN DAN ADMINISTRASI

Berdasarkan data di atas (terlampir) dapat ditarik kesimpulan bahwa struktur organisasi SD Negeri Sekaran 02 telah tersusun dengan baik. Hal ini terlihat dengan adanya koordinasi yang baik antara kepala sekolah, guru kelas, guru mata pelajaran maupun penjaga sekolah. Semua memiliki tugas dan wewenang masing-masing.

1. Struktur Organisasi Kesiswaan

Struktur organisasi kesiswaan di SD Negeri Sekaran 02 sudah terbentuk. Hal ini menunjukkan karakteristik siswa SD yang sudah mulai terorganisir dalam interaksinya dengan teman sebayanya. Hanya saja untuk kelas rendah seperti kelas I belum terbentuk susunan organisasi kelas, yang terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris I, sekretaris II, bendahara I, dan bendahara II.

2. Struktur Administrasi Sekolah dan Administrasi Kelas

Struktur administrasi sekolah dan kelas di SD Negeri Sekaran 02 telah tersusun dengan baik. Hal ini terlihat dengan aspek-aspek administrasi sudah terdapat di SD Negeri Sekaran 02

3. Peran Komite Sekolah

Komite sekolah berperan dalam pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh sekolah. Hal ini terlihat dengan diikutkannya komite sekolah dalam rapat tahunan guna membahas berbagai program yang akan dilakukan oleh SD Negeri Sekaran 02. Selain itu komite sekolah juga berperan dalam mengawasi jalannya berbagai program yang telah dibuat, sekaligus mengevaluasi hasilnya. Namun, komite sekolah kurang berperan dalam pendanaan, hal ini terlihat dengan tidak adanya sumbangan yang masuk guna membantu berjalannya program sekolah. Sehingga program sekolah hanya dijalankan dengan menggunakan dana Biaya Operasional Sekolah (BOS).

4. Kalender Akademik

Kalender akademik yang ada di SD Negeri Sekaran 02 dibuat berdasarkan ketentuan berikut ini:

- a. Permulaan awal tahun pelajaran dimulai pada bulan Juli setiap tahun dan berakhir pada bulan Juni tahun berikutnya.
- b. Hari libur sekolah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional, dan/atau Menteri Agama dalam hal yang terkait dengan hari Raya Keagamaan.
- c. Hari libur khusus berdasarkan kebijakan Dinas Pendidikan Kota Semarang
- d. Sekolah menyusun kalender pendidikan sendiri berdasarkan dokumen Standar isi dengan memperhatikan ketentuan dari pemerintah pusat /pemerintah daerah.

5. Jadwal Kegiatan Pelajaran

Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SD Negeri Sekaran 02 menyesuaikan dengan kalender akademik yang telah dibuat. Selain itu jadwal juga dibuat dengan memperhatikan karakteristik siswa di kelasnya masing-masing. Untuk waktu dalam satu jam pelajaran yang digunakan di kelas sebanyak 35 menit.

6. Kegiatan Intra / Ekstrakurikuler

Kegiatan intrakurikuler di SD Negeri Sekaran 02 berjalan sesuai dengan kalender akademik. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri Sekaran 02, antara lain: pramuka, tari, BTQ (Baca, Tulis, Al-Qur'an), dan bola voli.

7. Alat Bantu Proses Belajar Mengajar (PBM)

Untuk memperlancar proses belajar mengajar di SD Negeri Sekaran 02 terdapat beberapa alat-alat bantu dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) yang terdiri atas: (terlampir)

- a. Holahop, papan lompatan, bola sepak, bola voli, bola basket, bola tonnis, net tonnis, peluit, kasti, lapangan yang digunakan oleh guru penjaskes. Peralatan-peralatan tersebut dirawat oleh guru penjaskes di SD Negeri Sekaran 02 yaitu Ibu Prihatiningsih.
- b. Maniket, kerangka bangun ruang, globe, papan tulis, perahu digunakan oleh guru kelas, dan dirawat oleh guru kelas masing-masing.

BAB III

PENUTUP

A. SIMPULAN

- a. Dengan Praktik Pengalam Lapangan (PPL) kita mahasiswa calon guru dapat mengetahui kondisi lingkungan sekolah sebenarnya.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat penting dan bermanfaat bagi mahasiswa calon guru.
3. Dengan praktik pengalaman Lapangan (PPL) kita dapat mengetahui bahwa untuk menjadi seorang guru dibutuhkan kesabaran dan keuletan yang tinggi.
4. Dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) kita dapat memperoleh pengetahuan dalam pelaksanaan KBM, administrasi, dan membangun interaksi antar warga sekolah.

B. SARAN

1. Agar kegiatan PPL berlangsung secara fokus dan maksimal, seharusnya kegiatan PPL tidak bersamaan dengan kegiatan perkuliahan.
2. Agar tercapainya tujuan pembelajaran seharusnya calon tenaga pendidik/guru meningkatkan 4 kompetensi dan profesional guru yang meliputi, kompetensi paedagogik, profesional, sosial dan kepribadian.
3. Untuk menjadi seorang guru yang profesional, seorang praktikan sebaiknya menguasai 8 keterampilan mengajar yang meliputi, keterampilan membuka dan menutup, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengajar diskusi kelompok kecil, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan menjelaskan, dan keterampilan bertanya.
4. Sebelum terjun ke praktek pengalaman lapangan (PPL), para mahasiswa calon guru perlu ditambah bekal yang cukup agar proses praktik pengalaman lapangan berjalan dengan baik dan maksimal.

LAMPIRAN

Lampiran 1

REFLEKSI DIRI

Nama : Nurul Walidaini
NIM : 1401409063
Jurusan/Prodi : PGSD/S1
Fakultas : FIP

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dengan lancar. PPL 1 yang dilaksanakan di SDN Sekaran 02 ini memberikan banyak pengalaman dan pelajaran, khususnya bagi penulis sendiri.

Dalam pelaksanaan PPL 1, mahasiswa praktikan bertugas melakukan observasi dan orientasi di sekolah tempat pelaksanaan PPL. Hal-hal yang di observasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, administrasi sekolah, keadaan guru dan siswa, dan perangkat pembelajaran lainnya.

Setelah melakukan kegiatan observasi dan orientasi, penulis dapat merefleksi hasil kegiatan tersebut sebagai evaluasi dan rekomendasi. Adapun hasilnya, sebagai berikut:

1. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di suatu sekolah sangat penting guna mendukung kelancaran dalam kegiatan pembelajaran di sekolah itu sendiri. Di SDN Sekaran 02 dapat dikatakan kurang terdapat sarana dan prasarana yang memadai.

Terdapat 6 ruang kelas yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran di SDN Sekaran 02, terdiri dari kelas I-VI. Di dalam masing-masing kelas terdapat 1 papan tulis atau *black board*, almari, serta meja kursi siswa dan guru. SDN Sekaran 02 juga memiliki ruang guru dan ruang kepala sekolah yang sudah terpisah. Sekolah ini juga sudah memiliki sebuah ruang yang difungsikan sebagai mushalla. Namun untuk perpustakaan dan ruang UKS masih dalam 1 ruangan. Selain itu, sekolah hanya memiliki 1 kamar mandi yang digunakan bersama oleh guru dan siswa.

Untuk kelancaran administrasi, sekolah telah memiliki komputer dan printer yang dapat digunakan untuk mempermudah pengelolaan, dan almari tempat penyimpanan berkas penting.

Halaman sekolah yang luas dapat digunakan untuk kegiatan siswa di luar kelas, baik pada waktu jam olahraga maupun istirahat. Namun, sekolah belum memiliki ruang

pelengkap lain seperti laboratorium dan ruang serbaguna atau aula. Prasarana lain seperti tata usaha dan koperasi juga belum ada. Kondisi fisik sekolah sendiri juga kurang memadai, dikarenakan bangunan sudah lama sehingga banyak bagian-bagian yang sudah mulai rusak, seperti eternit yang berlubang, cat tembok yang mengelupas, dan sebagainya.

2. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong SDN Sekaran 02 sangat membantu dalam kegiatan orientasi dan observasi, sehingga penulis dapat menyesuaikan diri dengan sekolah dengan baik. Bimbingan dan cara guru pamong dalam mengajar dapat menimbulkan inisiatif penulis untuk melakukan perbaikan dalam pembelajaran di kelas. Penulis mengharapkan bimbingan oleh guru pamong yang lebih lanjut untuk Praktik Terbimbing dan Praktik Mandiri yang akan dilakukan oleh penulis pada PPL 2 nanti.

Pada PPL 1 ini, dosen pembimbing belum dapat mengunjungi sekolah latihan. Penulis mengharapkan kedatangan dosen pembimbing pada saat dilaksanakannya praktik terbimbing dan praktik mandiri minimal satu kali untuk dapat memberikan bimbingan dan masukan bagi penulis yang akan praktik mengajar.

3. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Dari hasil pengamatan yang dilakukan selama \pm 2 minggu menunjukkan bahwa secara keseluruhan pembelajaran dilaksanakan dengan cukup baik. Guru kelas dan guru mata pelajaran sudah berkompeten dan memiliki banyak pengalaman, menguasai materi yang diajarkan dan dapat mengelola kelas dengan baik. Guru juga mencoba mengajar dengan menggunakan media pembelajaran, salah satunya dakon bilangan. Sebagian besar siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, tetapi ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan atau hambatan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

4. Kemampuan Diri Praktikan

Bermodalkan ilmu yang didapat dari perkuliahan, diharuskan mahasiswa praktikan telah siap untuk melakukan praktik mengajar terbimbing dan mandiri di sekolah latihan. Bekal teori dan keterampilan yang diperoleh praktikan dalam perkuliahan merupakan bekal yang benar-benar harus diterapkan dalam praktik mengajar. Namun, penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang dimiliki, sebagai calon guru yang masih dalam tahap belajar banyak kekurangan yang penulis miliki, seperti belum memiliki cukup pengalaman tentang cara mengajar dan mengelola kelas dengan baik.

5. Nilai Tambah Setelah Melaksanakan PPL1

Penulis mendapatkan banyak gambaran dan pandangan mengenai sekolah dasar setelah melaksanakan PPL 1. Penulis menjadi tahu bagaimana pengelolaan sekolah yang dilakukan oleh warga sekolah, juga bantuan komite sekolah dalam pengelolaan, serta usaha dalam meningkatkan mutu sekolah tersebut. Pengamatan pembelajaran di kelas juga memberikan penulis pandangan bagaimana untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran agar dapat mencapai tujuan.

6. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas di SDN Sekaran 02 seyogyanya dilakukan pengadaan sarana dan prasarana penunjang berupa media pembelajaran dan fasilitas penunjang kegiatan sekolah lainnya, seperti laboratorium, koperasi, dan sebagainya. Dengan adanya fasilitas penunjang yang memadai, diharapkan dapat memperlancar siswa dan guru dalam proses pembelajaran, serta kegiatan sekolah lainnya.

Bagi UNNES sebaiknya perlu menyediakan perlengkapan yang dibutuhkan baik oleh mahasiswa maupun dosen untuk kelancaran kegiatan perkuliahan seperti komputer, printer dan LCD.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SDN Sekaran 02 yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah.

Semarang, 7 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Guru Praktikan

Mursiyati

Nurul Walidaini

NIP. 19600512 198304 2005

NIM. 1401409063

Kepala SD Sekaran 02

Sulastris, S.Pd.

NIP. 19610614 198201 2011

REFLEKSI DIRI

NAMA : Desiana Nur Indahsari

NIM : 1401409156

JURUSAN : S1-PGSD

Puji dan syukur senantiasa saya panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayahNya yang melimpah sehingga saya selaku praktikan dapat menyelesaikan Praktik Lerja Lapangan 1(PPL 1) di SD Negeri Sekaran 02 Gunungpati Semarang. PPL 1 saya laksanakan mulai tanggal 30 Juli – 12 Agustus sangat memberikan banyak pengalaman dan pelajaran yang sangat bermanfaat demi tercapainya cita-cita saya sebagai guru.

Ada beberapa hal yang ingin saya sampaikan dalam refleksi diri ini. Mulai dari kualitas pembelajaran disekolah, ketersediaan saran dan prasarana PBM, kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing, kemampuan diri saya, nilai tambah dan pengalaman yang saya peroleh setelah melaksanakan PPL 1, saran pengembangan SD Negeri Sekaran 02 dan UNNES.

A. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Kualitas pembelajaran di SD Negeri Sekaran 02 menurut saya sudah baik karena sudah mengikuti saran pemerintah untuk melakukan program pembelajaran KTSP(Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang telah dicanangkan pemerintah. Meskipun sarana dan prasarana kurang memadai tetapi para guru mampu memanfaatkan keterbatasan tersebut untuk mencapai kualitas pembelajaran yang baik. Terbukti dengan piala maupun piagam ada beberapa siswa yang berprestasi di bidang tertentu.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah

Sarana dan prasarana yang ada disini sudah cukup baik, untuk ruang guru praktikan juga telah disediakan ruangan khusus yang nyaman. Ruang kelas juga sudah baik, terdapat beberapa media pembelajaran meski belum lengkap tetapi mampu memfasilitasi kegiatan pembelajaran. Pembelajaran yang berkaitan dengan olahraga juga tersedia.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong juga sangat baik karena beliau sudah memiliki banyak pengalaman di dunia pendidikan ini dan merupakan lulusan S1 Pendidikan Guru SD, tentunya banyak ilmu dan pengalaman beliau yang bisa saya timba untuk menjadi bekal

saya kelak. Dosen pembimbing kami cukup baik, namun demikian karena beliau memiliki tugas-tugas lain yang sama pentingnya, beliau belum sering memantau dan memonitoring.

D. Kemampuan Diri Praktikan (saya)

Mengenai kualitas saya selaku praktikan memiliki banyak kekurangan dan kelemahan antara lain saat mencari, mengolah dan menyusun data guna laporan PPL 1 ini, ataupun sesekali mengajar masih kurang terampil dalam pengelolaan kelas dan membimbing diskusi siswa.

Tetapi saya mendapatkan banyak ilmu setelah melaksanakan PPL 1 mengenai data sekolah maupun mengenai pembelajaran yang ada di sekolah.

E. Saran Pengembangan Bagi SD Negeri Sekaran 02 dan UNNES

Demi meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran yang ada di SD Negeri Sekaran 02 hendaknya sarana dan prasarana penunjang pembelajaran seperti alat-alat peraga, media pembelajaran maupun alat-alat olahraga ditingkatkan agar kualitas pembelajaran lebih maksimal karena kegiatan pembelajaran lebih bermakna dengan adanya alat-alat penunjang tersebut. Dengan saran prasarana tersebut tentunya siswa lebih antusias dan akan lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan.

Untuk UNNES hendaknya menyediakan perlengkapan seperti LCD agar mahasiswa PPL dan dosen lebih mudah untuk melaksanakan praktik lapangan dengan lancar.

F. Penutup

Penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SD Negeri Sekaran 02 yang telah menerima dengan hangat kedatangan kami selaku mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan pada kami untuk mencari ilmu dan pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SD Negeri Sekaran 02 jangan berhenti melakukan perbaikan di segala bidang demi meningkatnya kualitas generasi bangsa Indonesia.

Semarang, 7 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Guru Praktikan

Nurdini, S.Pd
NIP. 19570207 197701 2004

Desiana Nur Indahsari
NIM 1401409156

Kepala SD Sekaran 02

Sulastri, S.Pd.
NIP. 19610614 198201 2011

REFLEKSI DIRI

Nama : Syarifatul Husna
NIM : 1401409163
Jurusan/Prodi : PGSD/S1
Fakultas : FIP

Puji syukur praktikan haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan I di SD Negeri Sekaran 02 dengan baik dan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Semarang sebagai penerapan dari teori-teori yang telah diperoleh dalam perkuliahan semester sebelumnya sehingga memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat lainnya. Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

SD Negeri Sekaran 02 merupakan salah satu tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan dari Universitas Negeri Semarang. SD Negeri Sekaran 02 terletak di Jalan Taman Siswa, Kelurahan Sekaran, Kecamatan Gunung Pati, Kabupaten Semarang. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 yang dibagi menjadi 2 bagian yaitu: PPL 1 dan PPL 2. Dalam pelaksanaan PPL 1 ini mahasiswa praktikan melakukan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan, proses pembelajaran di sekolah, kondisi fisik sekolah, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru serta perangkat pembelajaran lainnya, kualitas guru pamong dan dosen pembimbing, kualitas pembelajaran di SD Negeri Sekaran 02, kemampuan diri praktikan, nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 1, dan saran pengembangan bagi SD Negeri Sekaran 02 maupun Universitas Negeri Semarang. Selain itu, mahasiswa praktikan harus mendiskusikan hasil observasi dan orientasinya dengan guru pamong.

Setelah melakukan PPL1, maka praktikan melakukan refleksi sebagai evaluasi dan rekomendasi. Adapun refleksi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia di SD Sekaran 02 dapat dikatakan cukup memadai. Di SD Sekaran 02 Ruang Kepala Sekolah dan Ruang Guru sudah terpisah.

Terdapat 6 Ruang Kelas yang terdiri atas kelas I sampai kelas VI. Di dalam masing-masing ruang kelas terdapat berbagai alat-alat yang menunjang kegiatan belajar mengajar seperti, kursi dan meja siswa, kursi dan meja guru, papan tulis, almari, gambar Presiden dan Wakil Presiden, gambar pancasila, dan hiasan dinding. Fasilitas lain yang menunjang proses belajar mengajar di SD Negeri Sekaran 02 adalah ruang serbaguna meliputi: 1 mushola, 1 perpustakaan, 1 Unit Kesehatan Sekolah, 2 Kamar mandi, 1 Kantin, dan 1 halaman sekolah yang digunakan juga sebagai lapangan, serta Ruang alat-alat (gudang). Untuk kamar mandi masih digunakan secara bersama yaitu guru dengan siswa. Sekolah telah memiliki komputer yang digunakan untuk ketatausahaan sekolah. Halaman sekolah luas, sehingga dapat digunakan untuk kegiatan siswa di luar kelas. Akan tetapi, untuk ruang pelengkap lain seperti laboratorium belum tersedia. Apabila ruang pelengkap tersebut dapat tersedia, maka akan mendukung kegiatan siswa untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilannya.

Bangunan SD Negeri Sekaran 02 tergolong bangunan lama, sehingga banyak bagian yang sudah mulai rusak, misalnya eternit berlubang, tembok yang berlubang akibat dari cat tembok yang mengelupas, dan sebagainya. Oleh karena itu perlu diadakan perbaikan-perbaikan.

2. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan yaitu Ibu Sulastri, S.Pd. Kualitas guru pamong sudah sangat baik karena beliau merupakan lulusan S1 Guru Sekolah Dasar. Guru pamong yang ada sangat membantu praktikan dalam observasi. Bimbingan, arahan, dan cara guru pamong dalam mengajar dapat memancing inisiatif praktikan untuk melakukan perbaikan dalam pembelajaran di kelas. Dengan demikian, praktikan mengharapkan bimbingan dan masukan lebih lanjut untuk Praktik Terbimbing dan Praktik Mandiri yang akan dilakukan oleh praktikan ketika terjun langsung untuk mengajar, baik itu dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi.

Dosen pembimbing praktikan yaitu Ibu Dra. Munisah, M.Pd. Kualitas dosen Pembimbing cukup baik, akan tetapi karena tugas-tugas yang diemban oleh beliau sangat banyak maka dalam PPL 1 ini, dosen pembimbing belum dapat mengunjungi sekolah latihan. Praktikan mengharapkan kedatangan dosen pembimbing pada saat praktik terbimbing dan praktik mandiri minimal satu kali untuk dapat memberikan bimbingan, arahan dan masukan untuk praktikan yang akan menjadi praktikan mengajar.

3. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Berdasarkan hasil observasi praktikan selama \pm 2 minggu menunjukkan bahwa secara umum pembelajaran di SD Sekaran 02 telah dilaksanakan dengan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pengalaman mengajar guru kelas dan guru mata pelajaran. Selain itu guru-guru kelas dan guru mata pelajaran berkompeten dalam bidangnya. Semua guru yang mengajar telah benar-benar menguasai materi yang diajarkan kepada siswa. Akan tetapi guru-guru masih belum menggunakan media pembelajaran secara maksimal karena media yang tersedia belum lengkap. Dalam pembelajaran di kelas, siswa dilibatkan secara langsung untuk aktif. Secara umum siswa dapat mengikuti KBM dengan baik, tetapi ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan atau hambatan dalam mengikuti KBM yang berlangsung.

4. Kemampuan Diri Praktikan

Secara konseptual praktikan diharuskan telah siap untuk melakukan praktik mengajar terbimbing dan mandiri di sekolah latihan mengingat praktikan sudah dibekali ilmu dari perkuliahan. Bekal secara konsep dan keterampilan yang dimiliki praktikan merupakan bekal yang benar-benar akan diterapkan dalam praktik mengajar. Akan tetapi, praktikan menyadari keterbatasan kemampuan yang dimiliki, sebagai seorang calon guru yang sedang dalam tahap belajar banyak kekurangan yang praktikan miliki, seperti belum memiliki cukup pengalaman tentang bagaimana menangani kelas dengan baik. Oleh sebab itu, dukungan, bimbingan, arahan, serta masukan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan oleh praktikan, misalnya mengenai aspek pendalaman materi, metode pembelajaran, maupun belajar tentang bagaimana menjadi guru yang profesional untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan yaitu pembelajaran dapat diikuti siswa dengan baik.

5. Nilai Tambah Setelah Melaksanakan PPL1

Setelah melaksanakan PPL1 praktikan mendapatkan banyak pengalaman, gambaran, dan pandangan mengenai sekolah dasar. Praktikan menjadi tahu bagaimana pengelolaan sekolah yang dilakukan oleh warga sekolah dengan bantuan komite sekolah untuk meningkatkan mutu sekolah tersebut. Selain itu, melalui observasi pembelajaran di kelas, praktikan mendapatkan pengalaman dan gambaran bagaimana merencanakan dan melaksanakan KBM agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Praktikan juga menyadari bahwa menjadi seorang guru membutuhkan kesabaran dan keuletan yang tinggi. Profesi ini memiliki tanggung jawab moral harus mencerdaskan

peserta didik, integritas, kedisiplinan dan tanggung jawab harus dimiliki dan dipegang teguh oleh seorang guru di tengah kondisi dimana kesejahteraan guru belum memadai.

6. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di SD Negeri Sekaran 02 hendaknya sarana dan prasarana penunjang berupa media pembelajaran ditingkatkan karena kegiatan pembelajaran akan lebih variatif. Akan lebih baik jika fasilitas seperti laboratorium diadakan. Apabila sarana pendidikan memadai maka siswa menjadi lebih mudah dalam memahami konsep dan lebih antusias dalam mengikuti pelajaran.

Bagi UNNES perlu disediakan perlengkapan yang dibutuhkan baik oleh mahasiswa maupun dosen untuk kelancaran belajar mengajar seperti laptop, printer, dan LCD.

Akhirnya praktikan mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SD Negeri Sekaran 02 yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SD Negeri Sekaran 02 jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Semarang, 7 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Guru Praktikan

Sulastrri, S.Pd
NIP.19700710 20021 2 002

Syarifatul Husna
NIM. 1401409163

Kepala SD Sekaran 02

Sulastrri, S.Pd.
NIP.19610614 198201 2 011

REFLEKSI DIRI

Bintari Wahyu Setianingrum

(1401409242)

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan inayahNya, sehingga kami dapat menyelesaikan laporan refleksi diri ini dengan lancar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam pembelajaran di semester-semester sebelumnya, observasi dan latihan mengajar bagi mahasiswa program studi S1 kependidikan, sesuai dengan persyaratan agar dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat lainnya. Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah salah satu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan PPL disamping universitas-universitas pendidikan yang lain.

SD Negeri Sekaran 02 terletak di Jalan Taman siswa Kelurahan Sekaran, Kecamatan Gunung Pati, Semarang. Merupakan salah satu tempat pelaksanaan PPL dari UNNES, yaitu sebagai tempat untuk observasi dan latihan mengajar bagi mahasiswa program studi kependidikan. PPL dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan bulan Oktober. Dimana PPL dibagi menjadi 2 yaitu: PPL 1 dan PPL 2. Dalam pelaksanaan PPL 1 ini mahasiswa praktikan melakukan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru serta perangkat pembelajaran lain. Selain itu, mahasiswa praktikan harus mendiskusikan hasil observasi dan orientasinya dengan guru pamong.

A. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Dalam proses pembelajaran, tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung merupakan hal yang sangat penting. Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran di SD Negeri Sekaran 02 belum cukup memadai. Fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki yang dapat menunjang proses belajar mengajar. Seperti tersedianya ruang sekolah yang mendukung untuk proses belajar mengajar dimana di SD Negeri Sekaran 02 memiliki ruang kelas sebanyak 6 kelas, sarana dan prasarana lain yang dapat menunjang kegiatan sekolah seperti kantin, uks, toilet, dll. Lokasi SD Negeri Sekaran 02 yang strategis dekat dengan jalan sehingga membuat kemudahan siswa dan guru dalam menjangkau untuk pergi ke sekolah.

B. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam kegiatan PPL 1, mahasiswa praktikan jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar dibimbing oleh semua guru di SD Sekaran 02 selaku guru pamong. Kualitas guru pamong selaku pembimbing sangat baik. Semuanya sangat sabar, ramah dan membantu praktikan selama observasi dan latihan pengajaran. Guru mengarahkan kepada kami tentang bagaimana keadaan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas, semua guru juga mengarahkan tentang bagaimana perangkat pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran. Karena sudah memiliki pengalaman yang memadai, kemampuan guru pamong dalam pembelajaran sudah baik.

Dosen pembimbing PPL kami adalah, Dra. Hartati, M.Pd. Kualitas dosen pembimbing sebagai pengarah dan pembimbing mahasiswa dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan sangat baik sehingga praktikan menjadi lebih banyak mempunyai informasi dan pengetahuan, selain itu dosen pembimbing juga sangat membantu praktikan dengan memberikan masukan-masukan dalam berbagai hal dan cara pembelajaran yang mendidik bagi siswa.

C. Kualitas Pembelajaran di SD Negeri Sekaran 02

Kualitas pembelajaran di SD Negeri Sekaran 02 cukup baik, karena di dukung dengan adanya guru kelas dan guru bidang studi yang sudah banyak memiliki pengalaman sehingga materi dapat tersampaikan dengan baik. Sehingga mudah bagi siswa untuk memahami materi yang diajarkan.

D. Kemampuan Diri Praktikan

Kami sebagai praktikan menyadari keterbatasan kemampuan yang kami miliki, sebagai seorang calon guru yang sedang dalam tahap belajar. Terdapat banyak kekurangan yang praktikan miliki, seperti belum memiliki cukup pengalaman tentang bagaimana mengelola kelas dengan baik. Namun demikian diharapkan dibawah bimbingan guru-guru pamong, praktikan mendapat banyak pengalaman belajar mengenai aspek-aspek pendalaman materi, metode pembelajaran, ataupun belajar tentang bagaimana menjadi guru yang baik dan profesional. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pratikan sejak awal di dalam lingkungan sekolah, ternyata lebih banyak memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang sangat berharga bagi bekal calon seorang guru di lingkungan sekolah setelah melakukan PPL I.

E. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Setelah PPL 1 dilaksanakan, praktikan menyadari bahwa menjadi seorang guru membutuhkan kesabaran dan keuletan yang sangat tinggi. Dimana profesi sebagai seorang

guru ini memiliki tanggung jawab moral untuk mencerdaskan peserta didik, kedisiplinan, integritas, dan tanggung jawab. Keprofesionalitas guru harus dimiliki dan dipegang teguh oleh seorang guru di tengah kondisi dimana kesejahteraan guru belum memadai.

F. Saran Pengembangan Bagi SD Negeri Sekaran 02 dan UNNES

Untuk meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di SD Negeri Sekaran 02 hendaknya sarana dan prasarana penunjang berupa media pembelajaran lebih ditingkatkan karena kegiatan pembelajaran akan lebih variatif jika terdapat sarana pendidikan yang memadai sehingga siswa menjadi lebih mudah memahami konsep dan lebih antusias dalam mengikuti pelajaran.

Bagi UNNES perlu disediakan perlengkapan seperti laptop dan LCD karena perlengkapan tersebut sangat dibutuhkan baik oleh mahasiswa maupun dosen untuk kelancaran belajar mengajar.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SD Negeri Sekaran 02 yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah serta membimbing praktikan untuk melakukan pembelajaran dengan baik. Kepada SD Negeri Sekaran 02 jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Semarang, 7 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Guru Praktikum

Mursiyati, S. Pd.SD
NIP. 196005121983042005

Bintari wahyu Setianingrum
NIM. 1401409242

Kepala SD Negeri Sekaran 02

Sulastri, S.Pd.
NIP.196106141982012011

REFLEKSI DIRI

Nama : Agung Palupi
NIM : 1401409336
Jurusan : PGSD S1

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah serta inayahnya, sehingga saya selaku praktikan dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL1) di SDN Sekaran 02 Gunungpati Semarang. PPL1 yang saya lakukan mulai tanggal 30 juni – 10 Agustus banyak memberi pengalaman dan pelajaran yang berharga dan sangat bermanfaat untuk saya yang tidak dapat saya dapatkan di bangku perkuliahan.

Ada beberapa hal yang ingin saya sampaikan dalam refleksi diri ini. Mulai dari kualitas pembelajaran di sekolah, ketersediaan sarana dan prasarana PBM, kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing, Kemampuan diri saya, nilai tambah yang saya peroleh setelah melaksanakan PPL, saran pengembangan bagi SDN Sekaran 02 dan UNNES.

A. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Untuk kualitas pembelajaran di SDN Sekaran 02, menurut saya sudah baik karena telah mengikuti program pembelajaran yang dicanangkan pemerintah yaitu KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Kedisiplinan yang tinggi menjadikan SDN Sekaran 02 menjadi SD yang unggul dan berprestasi terbukti dengan banyaknya piala dan tropi yang telah didapat dari berbagai lomba yang diikuti. Namun dalam sarana dan prasarana kurang memadai seperti pengadaan media pembelajaran serta penggunaannya yang masih kurang optimal. Sehingga menjadikan pembelajaran belum menjadi bermakna.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah

Sarana dan prasarana yang ada sudah cukup baik, untuk ruang guru praktikan juga telah disediakan ruang khusus di UKS. Untuk pembelajaran yang berkaitan dengan olahraga juga telah disediakan alat-alat olahraga yang kondisinya masih baik dan terawat dengan baik. Untuk ruang kelas belum memadai dari segi bangunan yang sudah banyak yang rusak, tembok dan atap bangunan banyak yang sudah rapuk dan berlubang. Untuk sarana dan prasarana alat-alat music sudah cukup banyak namun dalam pemanfaatannya yang masih kurang.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong sudah sangat baik, guru pamong merupakan lulusan S1, dan memiliki kemampuan dan pengalaman yang sudah tidak diragukan lagi. Dosen pembimbing kami sudah baik. Beliau mengunjungi mahasiswa saat PPL1 di SDN Sekaran 02.

D. Kemampuan Diri Saya (Praktikan)

Mengenai kemampuan diri saya pribadi sebagai pratikan juga masih banyak mempunyai banyak kekurangan dan kelemahan antara lain dalam mencari data waktu penyusunan laporan PPL 1, dan pada saat sesekali mengajar di kelas saya kurang baik dalam pengelolaan kelas serta dalam menyampaikan pembelajaran kepada siswa.

Ada banyak sekali pengalaman yang saya peroleh dalam PPL 1 ini, saya mendapatkan banyak data tentang sekolah dan manajemennya ataupun data mengenai proses pembelajaran seperti RPP dan Silabus.

E. Saran pengembangan bagi SDN Sekaran 02 dan UNNES

Untuk meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di SDN Sekaran 02 hendaknya sarana dan prasarana penunjang berupa media pembelajaran ataupun alat-alat olahraga dimanfaatkan dengan maksimal sehingga dapat meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran menjadi lebih bermakna. Untuk para bapak ibu guru sebaiknya lebih bervariasi lagi dalam menggunakan media dan model pembelajaran.

Untuk UNNES perlu menyediakan perlengkapan seperti LCD karena perlengkapan tersebut sangat dibutuhkan baik oleh mahasiswa maupun dosen untuk kelancaran belajar mengajar dan mendukung pembelajaran.

F. Penutup

Menutup refleksi ini saya selaku pratikan mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah beserta para bapak ibu guru keluarga besar SDN Sekaran 02 yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan. Dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari data dan pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SDN Sekaran 02 semoga kedepannya menjadi terus berkembang dan maju dalam mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Semarang, 7 Agustus 2010

Mengetahui,
Guru Pamong

Guru Praktikum

Nurdini, A.Ma
NIP 195702071977012004

Agung Palupi
NIM. 1401409336

Kepala SD Negeri Sekaran 02

Sulastri, S.Pd.
NIP.19610614182012011

REFLEKSI DIRI

Nama : Mohamad Ali Masyhar
NIM : 1401409389
Jurusan : S1-PGSD

Praktik pengalaman merupakan kegiatan kurikuler yang dilaksanakan mahasiswa praktikan dilapangan sebagai latihan menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya dikelas sesuai dengan persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka pempeoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat lain.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni:

Hari/tanggal : Jum'at/3 Agustus 2012

Kelas : III

Mata pelajaran: IPA

Guru kelas : Siti Barokah, A.ma

Dalam pertemuan tersebut guru sedang melaksanakan kegiatan pembelajaran IPA dengan materi jenis hewan dan makanannya. Dalam awal pembelajaran guru meminta siswa untuk berbaris sebelum masuk ke dalam kelas dan presensi serta doa. Dalam kegiatan Dalam kegiatan pembelajaran tersebut, guru lebih banyak menggunakan metode konvensional berupa ceramah dan berpusat pada siswa, sehingga pembelajaran terkesan membosankan dan tidak kondusif.

Dalam pembelajaran, guru sudah mengaitkan antara materi pelajaran dengan hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan sekitar siswa, namun pembelajaran belum dilaksanakan secara tematik yang sangat cocok dengan kelas rendah. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut guru sudah mampu mengendalikan siswa didalam kelas supaya tidak gaduh dengan memberikan peringatan atau teguran bagi siswa yang ramai. Akan tetapi nilai kurang dari guru tersebut adalah kurang bijaksana dalam menegur siswa yang sedang ramai sendiri dengan sedikit ancaman sehingga siswa akan merasa takut dan terancam.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

SD Negeri Sekaran 02 mempunyai 6 ruang kelas yang dihuni kurang lebih 25 anak tiap kelas secara heterogen, sebuah ruang kepala sekolah, ruang guru,

kamar mandi guru dan siswa, UKS, perpustakaan, mushola, dan mempunyai halaman yang cukup luas sebagai tempat upacara, berlatih sepakbola dan olahraga lainnya.

Dalam proses pembelajaran adanya sarana dan prasarana yang mendukung merupakan suatu hal yang sangat penting. Di SD negeri Sekaran 02 kelengkapan sarana dan prasarana masih kurang, terutama untuk alat peraga di kelas dan laboratorium untuk menunjang pembelajaran. Begitu juga dengan fasilitas olah raga yang di miliki SD sekaran 02.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen pembimbing

Guru koordinator pamong kelompok PPL kami, Ibu Sulastri, S.pd. Beliau merupakan guru kelas V SD Negeri Sekaran 02. Sedangkan dosen pembimbing yang membimbing adalah Ibu Hartati beliau adalah dosen dan ketua jurusan di PGSD UNNES.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Laithan

Kualitas pembelajaran di SD Negeri Sekaran 02 sudah cukup baik. Guru sangat berpengalaman dalam proses pembelajaran dan mampu mengendalikan siswa dalam proses pembelajaran.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan menyadari keterbatasan kemampuan yang dimiliki, sebagai seorang calon guru yang sedang dalam tahap belajar, praktikan menyadari banyak kekurangan yang praktikan miliki, seperti belum memiliki cukup pengalaman tentang bagaimana menangani kelas dengan baik. Namun demikian diharapkan dibawah bimbingan guru pamong, praktikan dapat banyak belajar mengenai aspek pendalaman materi, metode pembelajaran, maupun belajar tentang bagaimana menjadi guru yang profesional.

Berdasarkan pengamatan yang pratikan lakukan sejak awal di dalam lingkungan sekolah, ternyata lebih banyak memperoleh pengetahuan di lingkungan sekolah setelah melakukan PPL I.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah melaksanakan PPL

Setelah melaksanakan PPL 1 praktikan menyadari bahwa menjadi seorang guru membutuhkan kesabaran dan keuletan yang tinggi. Profesi ini memiliki tanggung jawab moral harus mencerdaskan peserta didik, integritas, kedisiplinan dan tanggung jawab harus dimiliki dan dipegang teguh oleh seorang guru di tengah kondisi dimana kesejahteraan guru belum memadai.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Unnes

- Bagi Sekolah :

- Sekolah lebih memperhatikan metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran agar menjadi lebih optimal.
- Guru sebaiknya mengurangi penggunaan punishment (hukuman/ancaman) dalam hal fisik bagi siswa, karena hal itu akan mempengaruhi segi psikologis bagi siswa dan juga memperbanyak reward yang memungkinkan dapat memotivasi siswa dan positif bagi pribadi siswa.
- Penambahan sarana dan prasarana
- Bagi UNNES :
 - Lembaga hendaknya memilih Sekolah Dasar yang seluruhnya berkualitas bagi seluruh mahasiswa PGSD, agar tidak terjadi ketimpangan antara pengalaman yang dicapai oleh masing-masing mahasiswa.

Semarang, 9 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Guru Praktikan

Sulastri, S.Pd

Mohamad Ali Masyhar

NIP. 19600710 200212 2002

NIM. 1401409389

Kepala SD Sekaran 02

Sulastri, S.Pd

NIP. 19610614 198201 2011

REFLEKSI DIRI

Nama : Ahmad Fauzi

NIM : 6102409046

Jurusan/Prodi : PGPJSD, S1

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga laporan refleksi diri ini dapat terselesaikan dengan lancar. Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikulum yang dilakukan oleh mahasiswa, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester – semester sebelumnya, observasi dan latihan mengajar bagi mahasiswa program studi S1 kependidikan, sesuai dengan persyaratan agar dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat lainnya. Adapun refleksi yang praktikan susun adalah sebagai berikut:

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran PJSD

Dalam observasi yang dilakukan, mahasiswa praktik mendapatkan beberapa hal yang menyangkut kekuatan dan kelemahan proses pembelajaran PJSD. Kekuatan dalam PJSD diantaranya; antusias siswa terhadap pembelajaran penjas yang sangat baik terutama sebagian dari siswa telah mengetahui beberapa materi yang hendak diajarkan dan kebanyakan dari mereka bertanya hal – hal yang belum mereka ketahui. Sehingga wawasan mereka bertambah dan itu berguna untuk mereka ketika menghadapi praktik dilapangan, sehingga dalam mempraktikan di lapangan akan lebih efektif, efisien dan aman sesuai dengan tehnik dan peraturan yang benar.

Sedangkan kelemahan dalam pembelajaran PJSD adalah sebagian besar buku referensi yang dimiliki setiap kelas dirasa tidak sesuai dengan dengan jumlah siswa. Sehingga ketika pembelajaran dalam kelas kurang efektif karena saling berebut untuk mencatat atau menulis tugas yang diberikan oleh guru. Meskipun demikian, dengan pengelolaan kelas dan penggunaan strategi pengajaran yang baik dapat mengatasi masalah tersebut.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran PJSD

Sarana dan prasarana pembelajaran PJSD di SD Negeri Sekaran 02 sudah cukup memadai. Adapun sarana dan prasarana tersebut diantaranya yaitu ruang kelas, lapangan olahraga dan peralatan – peralatan olahraga bola voli, bola sepak, buku paket penjas di setiap kelas, dan lain – lain.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong di SD Negeri Sekaran 02 bernama Ibu Prihatiningsih, A.MA. dalam proses belajar mengajar, beliau hanya mengampu mata pelajaran penjas. Beliau telah memiliki pengalaman yang matang sebagai seorang guru, sehingga dalam proses

pembelajaran beliau dapat mengelola kelas dengan baik dan dapat mengajarkan materi ajar kepada siswa dengan baik dan berjalan dengan kondusif.

Sedangkan dosen pembimbing di SD Negeri Sekaran 02 bernama Drs. Mugiyo Hartono, M.Pd. Beliau adalah salah satu dosen di Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES yang kualitasnya tidak diragukan lagi karena memiliki banyak pengalaman dan telah mengajar banyak calon tenaga pendidikan.

D. Kualitas pembelajaran di sekolah

Setelah melaksanakan PPL 1 di SD Negeri Sekaran 02, mahasiswa praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran penjas sudah cukup baik dan proses pembelajaran pun berjalan dengan efektif dan kondusif. Pembelajaran yang dilakukan di SD Negeri Sekaran 02 berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

E. Kemampuan diri praktikan

Konsentrasi pendidikan yang dimiliki mahasiswa praktikan adalah program studi pendidikan Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar (PGPJSD). Adapun bidang studi yang diampukan tersebut yaitu bidang studi penjas. Jika dikaitkan, bidang studi tersebut sudah sesuai dengan konsentrasi pendidikan yang dimiliki mahasiswa praktikan. Hal tersebut akan mendukung profesionalitas yang dimiliki mahasiswa praktikan. Kemampuan diri mahasiswa praktikan dalam memahami kondisi kelas dan lingkungan sekolah sudah baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan diri mahasiswa praktikan sudah baik dan sesuai dengan bidang studi yang diampunya.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Pelaksanaan PPL 1 banyak memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat berarti bagi mahasiswa praktikan. Mahasiswa praktikan dapat mengetahui hal – hal yang berkaitan dengan dunia pendidikan diantaranya tentang tugas dan kewajiban seorang guru serta sikap yang harus dimiliki oleh seorang guru. Selain itu mahasiswa praktikan memperoleh pengetahuan mengenai sekolah dan ilmu pelajaran sehingga dapat memotivasi praktikan agar lebih dapat meningkatkan kemampuan dimiliki sebagai calon guruyang profesional.

G. Sarana pengembang bagi sekolah latihan dan UNNES

a. Bagi pihak SD Negeri Sekaran 02

Pengembangan ilmu bersifat tidak terbatas. Kualitas pembelajaran di SD Negeri Sekaran 02 sudah baik, namun harus dikembangkan lagi untuk menjadi lebih baik agar menjadi sekolah dasar yang bersaing dengan sekolah dasar yang lain dan menjadi favorit.

b. Bagi pihak UNNES

Bagi pihak UNNES sebaiknya tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah – sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terutama dengan SD Negeri Sekaran 02. Dengan demikian dapat memperlancar proses Pelaksanaan Lapangan (PPL) tahun berikutnya. Di samping itu, hendaknya pihak UNNES

dapat lebih bijaksana dalam menempatkan dan pembagian jumlah mahasiswa di setiap sekolah.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru pamong

Guru Praktikan

Prihatiningsih, A.MA.
NIP.19670119 199103 2 006

Ahmad Fauzi
NIM. 6102409046

Kepala SD Negeri Sekaran 02

Sulastri, S.Pd
NIP.19610614 198201 2 011

REFLEKSI DIRI

Nama : joko andi fitriansyah

NIM : 6102409051

Jurusan/Prodi : PJKR/PGSD-PENJAS

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa prodi pendidikan, yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan kompetensi yang ada antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi social. Program Praktik Pengalaman Lapangan I ini dilaksanakan di SDN Sekaran 02, yang menjadi tugas dalam PPL I ini antara lain observasi tentang keadaan sekolah, sarana dan prasarana, manajemen sekolah, dan kegiatan belajar mengajar maupun ekstrakurikuler.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Penjaskes

Mata pelajaran Penjaskes selama ini dianggap sebagai mata pelajaran yang menyenangkan bagi para siswa. Sehingga menjadi lebih mudah menarik perhatian para siswa, terutama bagi siswa laki-laki. Kegiatan belajar mengajar harus dibuat semenarik mungkin sehingga tidak ada rasa bosan dari siswa. Pelajaran penjaskes merupakan mata pelajaran yang kebanyakan beraktivitas di luar kelas. Guru di tuntut untuk dapat membrikan metode yang tepat dalam pembelajarannya, sehingga para siswa merasa senang dalam mengikutinya terutama siswa perempuan yang menggelluh karena cuaca panas.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM

Proses belajar mengajar di SDN Sekaran 02 berjalan lancar karena didukung oleh fasilitas yang cukup memadai. Selain itu, di sediakan pula perpustakaan yang dilengkapi dengan buku-buku baik yang cukup lengkap sehingga siswa bisa menambah pengetahuan dan penguasaan materinya.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong pada PPL I ini cukup aktif dalam membimbing praktikan melakukan obsevasi dan memberikan masukan kepada praktikan.. Sedangkan untuk dosen pembimbing dalam PPL ini cukup membantu dan memberikan banyak masukan kepada praktikan.

D. Kualitas Pembelajaran disekolah

Kualitas pembelajaran di SDN Sekaran 02 dapat dikatakan cukup baik, walaupun masih ada siswa yang tehadap pelajaran penjaskes, tetapi dengan berbagai penggunaan media yang

beragam dan menarik siswa makin menyukai pembelajaran karena tidak merasa bosan dan proses pembelajaranpun berjalan lancar.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan saat PPL I ini dirasakan cukup baik, karena praktikan sudah sering melakukan observasi di sekolah-sekolah walaupun masih ada kekurangan. Evaluasi dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan dalam membenahi diri untuk kedepan. Tetapi, setidaknya praktikan telah mengaplikasikan apa yang mereka dapatkan saat di bangku kuliah.

F. Nilai Tambah Yang diperoleh pada PPL I

Nilai tambah yang diperoleh dari PPL I yang dilaksanakan selama minggu ini antara lain: praktikan menjadi lebih mengerti dan paham bagaimana situasi dan keadaan sekolah dan siswa, sehingga nantinya tidak merasa kesulitan dalam melaksanakan PPL II.

G. Saran Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

SDN Sekaran 02 secara kualitas merupakan sekolah yang sesuai dengan pengembangan moralitas siswa, penambahan sarana dan prasarana pendukung menjadi faktor muntlak dalam peningkatan kualitas pembelajaran.

Semarang, 8 Agustus 2010

Mengetahui,
Guru Pamong

Guru Praktikan

Prihatiningsih,A.MA.
NIP. 196701191991032 006

Joko Andi Fitriansyah
NIM. 6102409051

Kepala SD Negeri Sekaran 02

Sulastri,S.Pd
NIP.19610614 198201 2 001

Lampiran 2

VISI DAN MISI

VISI

Mencetak peserta didik yang berprestasi dalam bidang IPTEK dan IMTAQ, berwawasan luas, terampil dan berakhlak mulia

MISI

- a. Menyelenggarakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dengan mengoptimalkan potensi akademik untuk mencapai pengajaran tuntas dan berkualitas.
- b. Memotivasi dan membimbing siswa sesuai dengan bakat dan minatnya sehingga menjadi peserta didik yang cerdas dan terampil dalam bidang akademik, agama, olahraga, dan kesenian.
- c. Mengembangkan semangat siswa untuk saling berkompetisi dalam segala bidang secara sehat.
- d. Menerapkan manajemen sekolah serta partisipasi seluruh warga sekolah dan kelompok terkait yang punya kepentingan dengan sekolah (stakeholder).
- e. Meningkatkan prestasi guru untuk berwawasan luas, memotivasi untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi, berperan aktif dalam kegiatan KKG, penataran maupun seminar yang relevan.
- f. Mengusahakan sarana dan prasarana pendidikan yang layak untuk mencapai prestasi akademik dan non akademik serta memelihara keasrian lingkungan sekolah.
- g. Menjalin kerjasama antarguru, siswa, pengurus komite, orang tua/wali murid dan warga masyarakat untuk menciptakan suasana sekolah yang harmonis, tenteram, damai, dan kondusif.

TUJUAN

- a. Meningkatkan mutu pembelajaran dan bimbingan untuk meningkatkan nilai rata-rata kelas.
- b. Meningkatkan mutu belajar siswa untuk meningkatkan nilai rata-rata kelas.
- c. Memotivasi siswa mengikut kegiatan ekstra kurikuler untuk meningkatkan prestasi dan kompetensi.

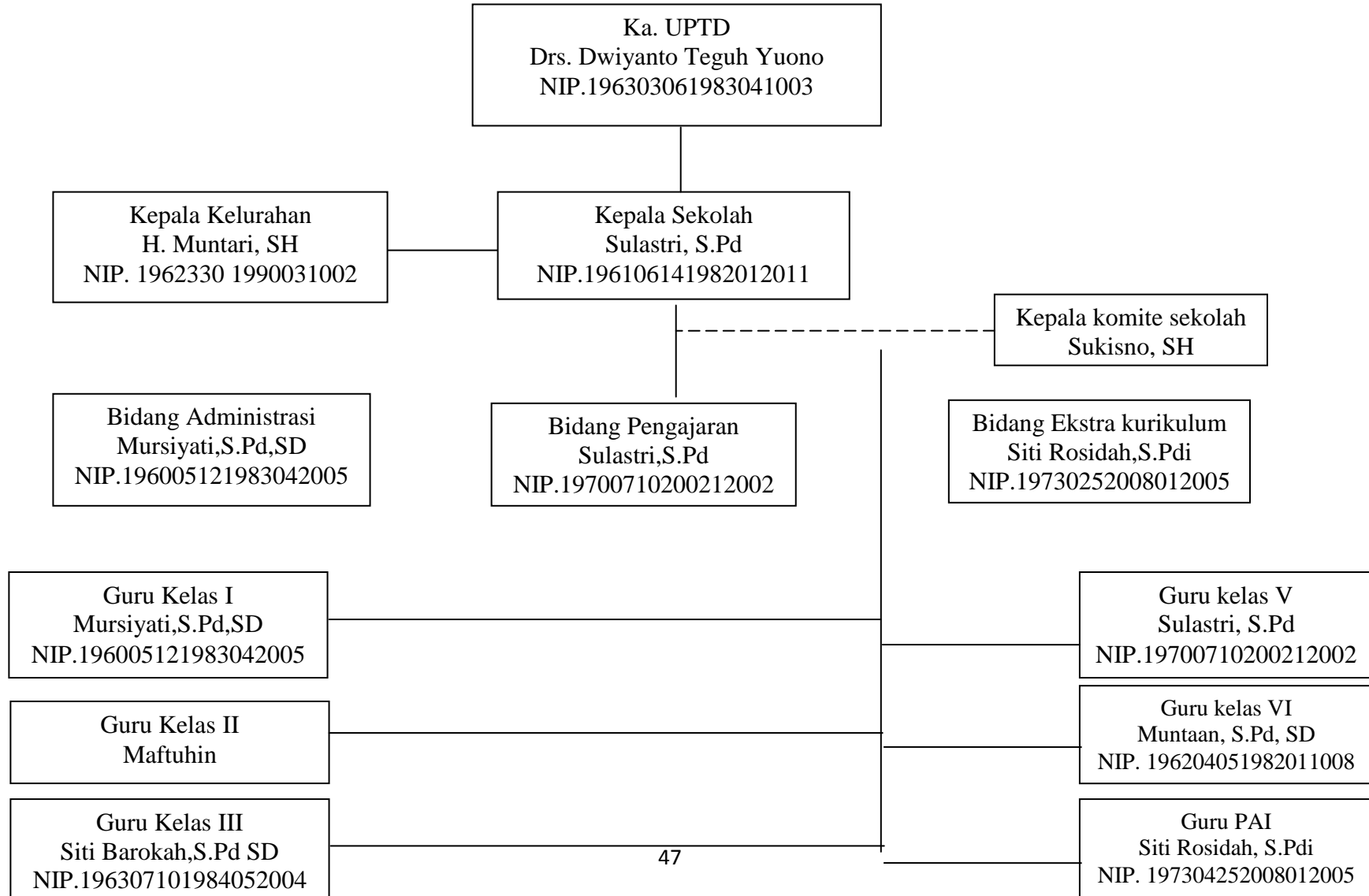
- d. Menggiatkan siswa dibidang keagamaan untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- e. Mengikutkan siswa dalam berbagai lomba dan ajang kreativitas untuk memupuk percaya diri dan mencapai prestasi yang optimal.
- f. Mengadakan kerjasama dengan instansi terkait (stakeholder).
- g. Memotivasi guru untuk mengikuti seminar, lomba guru teladan, dan lomba lain yang menunjang kegiatan mengajar.
- h. Mengusulkan ke pemerintah untuk mendapatkan bantuan sarana dan prasarana demi kemajuan SD sekaran 02.
- i. Menjalin kerjasama dengan orang tua siswa untuk mencapai keberhasilan pendidikan yang optimal.

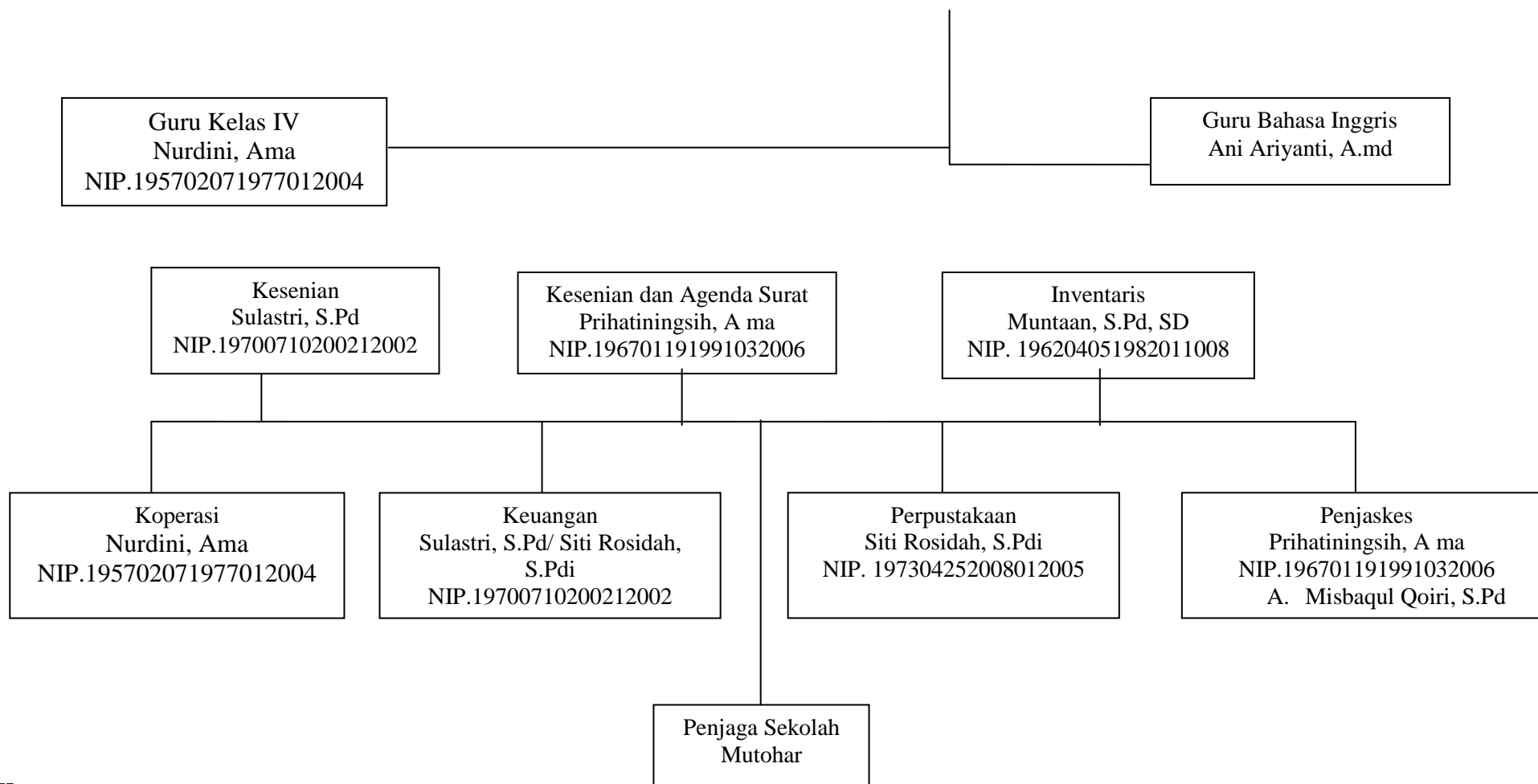
SASARAN

- a. Meningkatkan hasil nilai rata-rata ulangan harian maupun ulangan semester dan ujian.
- b. Meningkatkan kualitas pendidikan agama (khususnya islam dan hal sholat % waktu dan akhlak).
- c. Menanamkan budaya 5 S (Senyum, Sapa Salaman, dan Sopan Santun)
- d. Meningkatkan pembinaan olahraga, khususnya volley.
- e. Meningkatkan kegiatan volley.
- f. Meningkatkan kegiatan pramuka.
- g. Mengikuti lomba-lomba akademis dan non akademis.
- h. Membudayakan 6 K (Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Kekeluargaan, dan Kerindangan)

Lampiran 3

Struktur Organisasi Sekolah





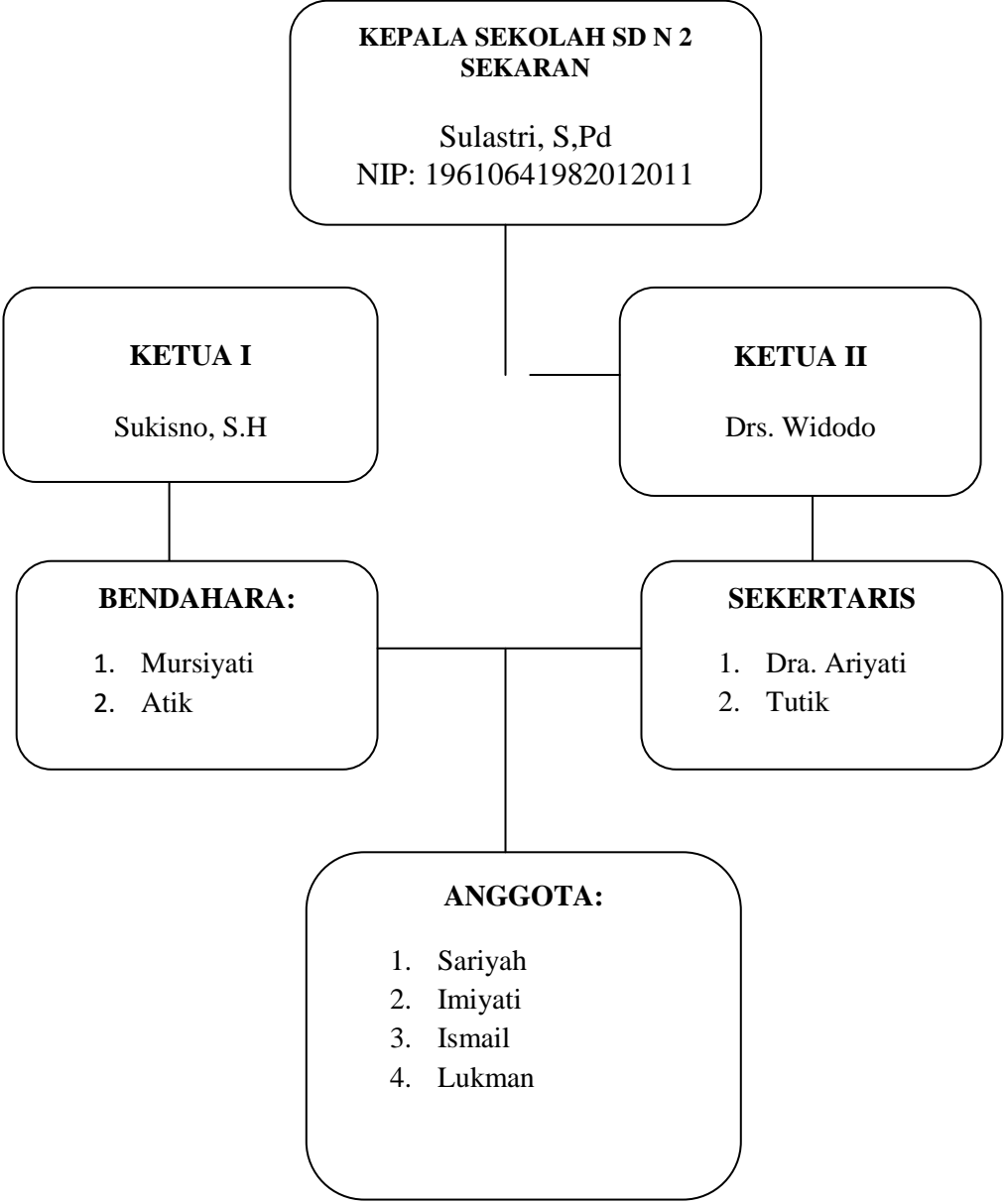
Keterangan:

.....:garis Koordinasi

_____ : garis Komando

Lampiran 4

SUSUNAN KOMITE SEKOLAH
SD NEGERI SEKARAN 02
KECAMATAN GUNUNGPATI KOTA SEMARANG



Lampiran 5

Kalender Pendidikan

**KALENDER PENDIDIKAN
TAHUN PELAJARAN 2012/2013
UNTUK SD/MI/SDLB**

BULAN	JULI 2012					AGUSTUS 2012					SEPTEMBER 2012				
HARI	9					15					24				
MINGGU	1	8	15	22	29	5	12	19	26	2	9	16	23	30	
SENIN	2	9	16	23	30	6	13	20	27	3	10	17	24		
SELASA	3	10	17	24	31	7	14	21	28	4	11	18	25		
RABU	4	11	18	25	1	8	15	22	29	5	12	19	26		
KAMIS	5	12	19	26	2	9	16	23	30	6	13	20	27		
JUM'AT	6	13	20	27	3	10	17	24	31	7	14	21	28		
SABTU	7	14	21	28	4	11	18	25	1	8	15	22	29		

BULAN	OKTOBER 2012					NOPEMBER 2012					DESEMBER 2012				
HARI	21					24					1				
MINGGU		7	14	21	28	4	11	18	25	2	9	16	23	30	
SENIN	1	8	15	22	29	5	12	19	26	UP	17	24	31		
SELASA	2	9	16	23	30	6	13	20	27	UP	18	25			
RABU	3	10	17	24	31	7	14	21	28	UP	19	26			
KAMIS	4	11	18	25	1	8	15	22	29	UP	20	27			
JUM'AT	5	12	19	26	2	9	16	23	30	UP	21	28			
SABTU	6	13	20	27	3	10	17	24	1	UP	15	22	29		

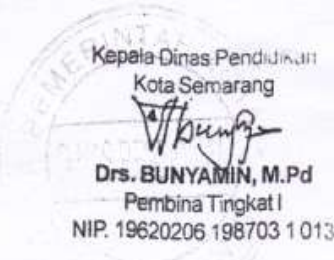
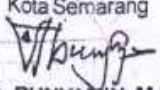
BULAN HARI	JANUARI 2013					PEBRUARI 2013					MARET 2013				
	25					24					20				
MINGGU		6	13	20	27		3	10	17	24		3	10	17	24
SENIN		7	14	21	28		4	11	18	25		4	11	18	25
SELASA	1	8	15	22	29		5	12	19	26		5	12	19	26
RABU	2	9	16	23	30		6	13	20	27		6	13	20	27
KAMIS	3	10	17	24	31		7	14	21	28		7	14	21	28
JUM'AT	4	11	18	25		1	8	15	22		1	8	15	22	29
SABTU	5	12	19	26		2	9	16	23		2	9	16	23	30

BULAN HARI	APRIL 2013					MEI 2013					JUNI 2013				
	26					17					3				
MINGGU		7	14	21	28		5	12	19	26		2	9	16	23
SENIN	1	8	15	22	29		6	13	20	27		3	10	17	24
SELASA	2	9	16	23	30		7	14	21	28		4	11	18	25
RABU	3	10	17	24		1	8	15	22	29		5	12	19	26
KAMIS	4	11	18	25		2	9	16	23	30		6	13	20	27
JUM'AT	5	12	19	26		3	10	17	24	31		7	14	21	28
SABTU	6	13	20	27		4	11	18	25		1	8	15	22	29

BULAN		JULI 2013			
HARI					
MINGGU		7	14	21	28
SENIN	1	8	15	22	29
SELASA	2	9	16	23	30
RABU	3	10	17	24	31
KAMIS	4	11	18	25	
JUM'AT	5	12	19	26	
SABTU	6	13	20	27	

KETERANGAN :

-  Tahun Pelajaran 2011/2012
-  Hari-hari Pertama Masuk Satuan Pendidikan
-  Waktu Pembelajaran Efektif
-  Ulangan Akhir Semester/Kenaikan Kelas
Persiapan Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar
-  Mengikuti Upacara Hari Besar Nasional
-  Libur Hari Minggu
-  Libur Umum
-  Libur Semester Gasal
-  Libur Semester Genap/Libur Akhir Tahun Pelajaran
-  Perkiraan Libur Umum
-  Libur Bulan Ramadhan, dan Sebelum/Sesudah Hari Raya Idul Fitri
-  Libur Hari Raya Idul Fitri
-  Kegiatan Tengah Semester
-  Tes Kemampuan Dasar
-  Perkiraan Ujian Nasional SD/MI/SDLB (Utama)
-  Perkiraan Ujian Nasional SD/MI/SDLB (Susulan)
-  Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar
-  Tahun Pelajaran 2013/2014


 Kepala Dinas Pendidikan
 Kota Semarang

Drs. BUNYAMIN, M.Pd
 Pembina Tingkat I
 NIP. 19620206 198703 1 013

Lampiran 6**JADWAL PELAJARAN SDNEGERI SEKARAN 02****JADWAL PELAJARAN KELAS I TAHUN 2012/2013**

JAM	SENIN	SELASA	RABU
07.00- 07.35	PAI	B. INDONESIA	B. INDONESIA
07.35- 08.10	PAI	B. INDONESIA	B. INDONESIA
08.10- 08.45	PAI	SBK	B. INDONESIA
08.45- 09.00	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT
09.00- 09.35	MATEMATIKA	PKn	B.JAWA
09.35- 10.10	MATEMATIKA	PKn	B.JAWA

JAM	KAMIS	JUMAT	SABTU
07.00- 07.35	B. INGGRIS	MATEMATIKA	PENJASORKES
07.35- 08.10	B.INGGRIS	MATEMATIKA	PENJASORKES
08.10- 08.45	PEMBIASAAN	MATEMATIKA	PENJASORKES
08.45- 09.00	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT
09.00- 09.35	IPA	SBK	IPS
09.35- 10.10	IPS	SBK	IPS

JADWAL PELAJARAN KELAS II TAHUN 2012/2013

JAM	SENIN	SELASA	RABU
07.00-07.35	MATEMATIKA	PAI	MATEMATIKA
07.35-08.10	MATEMATIKA	PAI	MATEMATIKA
08.10-08.45	MATEMATIKA	PAI	SBK
08.45-09.00	ISTIRAHAT		
09.00-09.35	B.INDONESIA	B.INGGRIS	SBK
09.35-10.10	B. INDONESIA	B. INGGRIS	SBK

JAM	KAMIS	JUMAT	SABTU
07.00-07.35	B.INDONESIA	PENJASORKES	IPA
07.35-08.10	B. INDONESIA	PENJASORKES	IPA
08.10-08.45	B. INDONESIA	PENJASORKES	PEMBIASAAN
08.45-09.00	ISTIRAHAT		
09.00-09.35	PKn	B. JAWA	IPS
09.35-10.10	PKn	B.JAWA	IPS

JADWAL PELAJARAN KELAS III TAHUN 2012/2013

JAM	SENIN	SELASA	RABU
07.00-07.35	MATEMATIKA	MATEMATIKA	PAI
07.35-08.10	MATEMATIKA	MATEMATIKA	PAI
08.10-08.45	MATEMATIKA	PKn	PAI
08.45-09.00	ISTIRAHAT		
09.00-09.35	B.ISTIRAHAT	PKn	B.INDONESIA
09.35-10.10	B.ISTIRAHAT	IPA	B,INDONESIA
10.10-10.45	B. INDONESIA	IPA	B. INDONESIA
10.45-11.00	ISTIRAHAT		
11.00-11.35	SBK	PEMBIASAAN	IPA
11.35-12.00	SBK	PEMBIASAAN	IPA

JAM	KAMIS	JUMAT	SABTU
07.00-07.35	PENJASORKES	B.INGGRIS	SBK
07.35-08.10	PENJASORKES	B.INGGRIS	SBK
08.10-08.45	PENJASORKES	B.JAWA	SBK
08.45-09.00	ISTIRAHAT		
09.00-09.35	PENJASORKES	B.JAWA	IPA
09.35-10.10	KPDL	PEMBIASAAN	KKG
10.10-10.45	KPDL		

10.45-11.00	ISTIRAHAT		
11.00-11.35	PEMBIASAAN		
11.35-12.00	PEMBIASAAN		

JADWAL PELAJARAN KELAS IV TAHUN 2012/2013

JAM	SENIN	SELASA	RABU
07.00-07.35	B. INDONESIA	MATEMATIKA	PENJASORKES
07.35-08.10	B. INDONESIA	MATEMATIKA	PENJASORKES
08.10-08.45	B. INDONESIA	MATEMATIKA	PENJASORKES
08.45-09.00	ISTIRAHAT		
09.00-09.35	IPA	IPS	PENJASORKES
09.35-10.10	IPA	IPS	MATEMATIKA
10.10-10.45	B. JAWA	B. INGGRIS	MATEMATIKA
10.45-11.00	ISTIRAHAT		
11.00-11.35	B. JAWA	B. INGGRIS	KPDL
11.35-12.10	B. JAWA	B. INGGRIS	KPDL

JAM	KAMIS	JUMAT	SABTU
07.00-07.35	IPA	IPS	PAI
07.35-08.10	IPA	IPS	PAI
08.10-08.45	IPA	PEMBIASAAN	PAI
08.45-09.00	ISTIRAHAT		
09.00-09.35	B. INDONESIA	SBK	PEMBIASAAN
09.35-10.10	B. INDONESIA	SBK	KKG

10.10-10.45	B. INDONESIA	PERB/PENG	KKG
10.45-11.00	ISTIRAHAT		
11.00-11.35	SBK		
11.35-12.10	SBK		

JADWAL PELAJARAN KELAS V TAHUN 2012/2013

JAM	SENIN	SELASA	RABU
07.00-07.35	MATMATIKA	PENJASORKES	MATEMATIKA
07.35-08.10	MATEMATIKA	PENJASORKES	MATEMATIKA
08.10-08.45	MATEMATIKA	PENJASORKES	MATEMATIKA
08.45-09.00	ISTIRAHAT		
09.00-09.35	IPS	PENJASORKES	IPS
09.35-10.10	IPS	IPA	IPS
10.10-10.45	B. INGGRIS	IPA	SBK
10.45-11.00	ISTIRAHAT		
11.00-11.35	B. INGGRIS	KPDL	SBK
11.35-12.10	B. INGGRIS	KPDL	SBK

JAM	KAMIS	JUMAT	SABTU
07.00-07.35	PAI	IPA	B. JAWA
07.35-08.10	PAI	IPA	B. JAWA
08.10-08.45	PAI	IPA	B. JAWA
08.45-09.00	ISTIRAHAT		
09.00-09.35	B. INDONESIA	B. INDONESIA	SBK
09.35-10.10	B. INDONESIA	B. INDONESIA	SBK

10.10-10.45	B. INDONESIA		KKG
10.45-11.00	ISTIRAHAT		
11.00-11.35	PEMBIASAAN		
11.35-12.10			

JADWAL PELAJARAN KELAS VI TAHUN 2012/2013

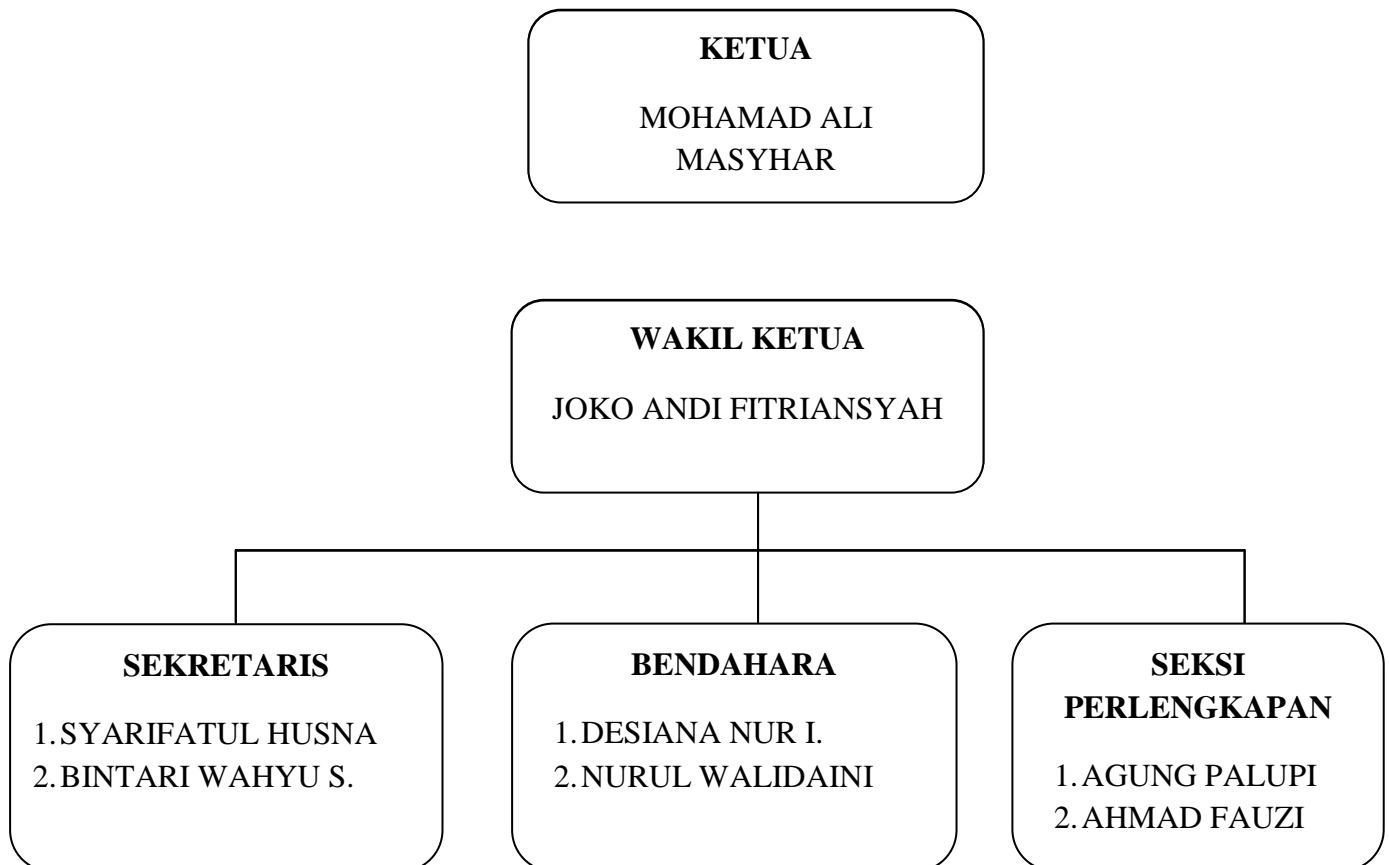
JAM	SENIN	SELASA	RABU
07.00-07.35	PENJASORKES	MATEMATIKA	MATEMATIKA
07.35-08.10	PENJASORKES	MATEMATIKA	MATEMATIKA
08.10-08.45	PENJASORKES	B. JAWA	B. INDONESIA
08.45-09.00			
09.00-09.35	PENJASORKES	B. JAWA	B. INDONESIA
09.35-10.10	MATEMATIKA	IPA	IPS
10.10-10.45	MATEMATIKA	IPA	IPS
10.45-11.00			
11.00-11.35	KDPL	SBK	B. INGGRIS
11.35-12.10	KPDL	SBK	B. INGGRIS

JAM	KAMIS	JUMAT	SABTU
07.00-07.35	B. INDONESIA	PAI	IPA
07.35-08.10	B. INDONESIA	PAI	IPA
08.10-08.45	PKN	PAI	IPA
08.45-09.00	ISTIRAHAT		
09.00-09.35	PKN	B. INDONESIA	IPS
09.35-10.10	SBK	B. INDONESIA	IPS

10.10-10.45	SBK	B. INDONESIA	KKG
10.45-11.00	ISTIRAHAT		
11.00-11.35	B. JAWA		
11.35-12.10	B. JAWA		

Lampiran 7

**STRUKTUR ORGANISASI
MAHASISWA PPL UNNES 2012
SD NEGERI SEKARAN 02**



Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sulastri, S.Pd.
1961061419820122011

Semarang, Juli 2012
Guru Koordinator

Sulastri, S.Pd.NIP.
NIP.197007102002122002

Lampiran 8

Daftar Hadir Mahasiswa PPL

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA

PPL 1 UNNES 2012

SDN SEKARAN 02

No.	NAMA	NIM	JULI		AGUSTUS				
			30	31	1	2	3	4	5
1.	NURUL WALIDAINI	1401409063							MINGGU
2.	DESIANA NUR I.	1401409156							
3.	SYARIFATUL HUSNA	1401409163							
4.	BINTARI WAHYU S.	1401409242							
5.	AGUNG PALUPI	1401409336							
6.	MOHAMAD ALI M.	1401409389							
7.	AHMAD FAUZI	6102409046							
8.	JOKO ANDI F.	6102409051							
JUMLAH HADIR									
JUMLAH TIDAK HADIR									

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA

PPL 1 UNNES 2012

SDN SEKARAN 02

No.	NAMA	NIM	AGUSTUS							
			6	7	8	9	10	11	12	
1.	NURUL WALIDAINI	1401409063								M I N G G U
2.	DESIANA NUR L.	1401409156								
3.	SYARIFATUL HUSNA	1401409163								
4.	BINTARI WAHYU S.	1401409242								
5.	AGUNG PALUPI	1401409336								
6.	MOHAMAD ALI M.	1401409389								
7.	AHMAD FAUZI	6102409046								
8.	JOKO ANDI F.	6102409051								
JUMLAH HADIR										
JUMLAH TIDAK HADIR										

Semarang,

Guru Koordinator

Sulastri, S.Pd.

NIP. 197007102002122002



NIP. 1961061419820122011

Lampiran 9

Dokumentasi PPL



